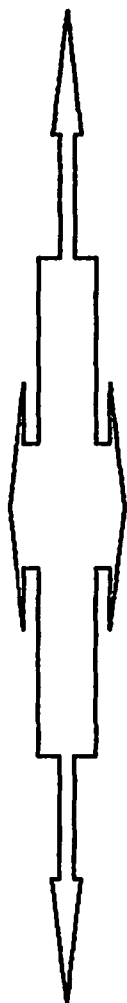




**RENCANA STRATEGIS
KECAMATAN PACIRAN
TAHUN 2002 - 2006**



**KECAMATAN PACIRAN
TAHUN 2002**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN PACIRAN**

Alamat : Jl. Raya Paciran. No. 70. Telp. (0322) 661363
PACIRAN. 62264.

Paciran, 13 Pebruari 2003.

Nomor : 065//65/413.345/2003.
Sifat : Penting.
Lampiran : 1 (satu) berkas.
Perihal : Evaluasi penyampaian bahan
Laporan Pertanggung jawaban
(LPJ) Bupati dan Penyusunan
Renstra.

Kepada
Yth. Sdr. Bupati Lamongan
di
LAMONGAN

Mencukupi surat Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan tanggal 17 Januari 2003 Nomor : 065/47/413.031/2003, perihal tersebut pada pokok surat.

Bersama ini disampaikan dengan hormat 2 (dua) buku Renstra Kecamatan Paciran tahun 2003 dan Laporan Kinerja Camat Paciran Tahun Anggaran 2002, sebagai bahan Laporan Pertanggung Jawaban Bupati sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa.


PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN PACIRAN
Drs. **ISMUNAWAN, MM.**
PEMBINA
NIP. 510 103 087.

DAFTAR ISI

BAB	I	PENDAHULUAN	1.
		A. UMUM	1.
		B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN	2.
		1. Kedudukan	2.
		2. Maksud	3.
		3. Tujuan	3.
		C. LANDASAN PENYUSUNAN	3.
BAB	II	VISI, MISI, NILAI – NILAI ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	5.
		A. Visi	5.
		B. Misi	6.
		C. Nilai – nilai	7.
		D. Analisa Lingkungan	8.
		1. Analisa Lingkungan Internal	8.
		2. Analisa Lingkungan External	12.
		E. ASUMSI – ASUMSI	15.
		1. Kekuatan (Strength)	15.
		2. Kelemahan (Weakness)	15.
		3. Peluang (Opportunity)	16.
		4. Ancaman (Treat)	16.
		F. HASIL ANALISIS	16.
		1. Strategi SO	17.
		2. Strategi WO	18.
		3. Strength and Treat ST	19.
		4. Strategi WT	19.
		G. FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	20.
BAB	III	TUJUAN DAN SASARAN	22.
		A. TUJUAN	22.
		B. SASARAN	22.
BAB	IV	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	24.
		A. KEBIJAKAN	24.
		B. PROGRAM	24.
BAB	V	PENERAPAN RENCANA STRATEGI	31.
		- Penutup	32.
		- Lampiran – lampiran	33-63.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi ALLAH, Tuhan Seru sekalian Alam, berkat pertolongan Nya telah tersusun Perencanaan Strategis Kecamatan Paciran tahun 2003.

Perencanaan Strategis ini merupakan tindak lanjut Rencana Strategis Daerah Kabupaten Lamongan, sebagai penjabaran dan implementasi pelaksanaan POLDAS Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006.

Rencana Strategis Kecamatan adalah rincian Tugas – Tugas Camat berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah kepada Camat dan harus dijalankan sesuai dengan kewenangan yang ada.

Rencana Strategis Kecamatan berfungsi sebagai arah dan pedoman Camat dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya dalam kurun waktu 5 tahun dimulai 2002 – 2006 dan semoga dari Renstra Kecamatan Paciran ini seluruh Program dapat terarah menuju dan menunjang pencapaian Visi Kabupaten Lamongan yang telah ditetapkan.



CAMAT PACIRAN

DR. ISMUNAWAN, MM.

PEMBINA

NIP. 510 103 087.

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Kecamatan Paciran sebagai salah satu dari 27 Kecamatan di Kabupaten Lamongan secara Administratif Kecamatan Paciran terdiri dari 16 Desa dan 1 Kelurahan.

Kecamatan adalah merupakan Wilayah Kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten. Kecamatan berkedudukan sebagai unsur staf yang dipimpin oleh seorang Camat, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Kecamatan bertugas membantu Kepala Daerah dalam menjalankan kewenangan yang dilimpahkan Kepala Daerah dalam memimpin penyelenggaraan Pemerintahan, Perekonomian, Pembangunan, Kersejahteraan, Sosial serta Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban.

Sebagai unsur staf yang bertugas membantu Kepala Daerah dalam menjalankan tugasnya yang telah tersusun dalam sebuah Rencana Setrategi Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2002 - 2006.

Maka Kecamatan perlu menyusun Perencanaan Strategis sebagai penjabaran Perencanaan Strategis Daerah, untuk pedoman menjalankan tugas - tugas Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan serta Pelayanan Masyarakat di Kecamatan yang telah dilimpahkan oleh Kepala Daerah kepada Camat selaku Kepala Kecamatan.

Perencanaan Strategis Kecamatan merupakan penjabaran perencanaan strategis Daerah Kabupaten di Kecamatan sebagai tindak lanjut Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kecamatan, Tahun 2002 – 2006. Perencanaan Strategis Kecamatan merupakan Dokumen Perencanaan Strategis, sebagai pedoman dan arah dalam membantu melaksanakan Tugas Kepala Daerah sesuai kewenangan yang dilimpahkan Kepala Daerah dalam memimpin penyelenggaraan Pemerintahan, Perekonomian dan Pembangunan, Kesejahteraan Sosial serta Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban dengan tetap mengacu pada Perencanaan Strategis Daerah Kabupaten Tahun 2002 - 2006.

Bahwa Perencanaan Strategis Kecamatan dibuat sebagai tindak lanjut dari akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Unit Kecamatan, maka akan diikuti laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Unit Kecamatan sebagai wujud pertanggung jawaban kepada Kepala Daerah, dan akan berfungsi sebagai bahan Laporan Pertanggung Jawaban Bupati pada setiap akhir Tahun Anggaran dan akhir masa jabatan.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD, TUJUAN

1. Kedudukan.

Perencanaan Strategis Kecamatan tahun 2002 - 2006 berkedudukan sebagai Dokumen Perencanaan Strategis Kecamatan Paciran yang merupakan Penjabaran Perencanaan Strategis Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006, untuk menjadi pedoman dan arah bagi Camat selaku Kepala Kecamatan dalam membantu melaksanakan tugas - tugas Kepala Daerah berdasarkan wewenang yang dilimpahkannya.

2. Maksud

Maksud yang ingin dicapai dalam Perencanaan Strategis Kecamatan Paciran tahun 2002 – 2006 adalah “ Untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci – kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendukung tugas membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan Pemerintahan, Administrasi, Organisasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara prima “

3. Tujuan

Perencanaan Strategis Kecamatan tahun 2002 – 2006 bertujuan untuk mewujudkan terlaksananya penerapan pola manajemen strategis secara efektif pada unit Kecamatan dalam membantu tugas Kepala Daerah, yang selanjutnya akan memudahkan penerapan pengukuran kinerja dan evaluasi.

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Perencanaan Strategis Kecamatan Paciran tahun 2002 – 2006 disusun berlandaskan :

- 1. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 tahun 2001, tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2001 – 2005.**
- 2. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 07 tahun 2001, tentang Program Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2001 – 2004.**

- 3. Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 07 tahun 2001, tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kecamatan Kabupaten Lamongan.**
- 4. Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 55 tahun 2001, tentang pelimpahan sebagian kewenangan Kepala Daerah kepada Camat.**
- 5. Perencanaan Strategis Daerah dan Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2001 – 2005.**
- 6. Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan, tanggal 13 Nopember 2002, Nomor : 065/376/413.031/2002, perihal penyusunan Renstra.**

BAB II

VISI, MISI, NILAI – NILAI ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI

Visi adalah gambaran masa depan yang dicita – citakan dan ingin diwujudkan sebagai tujuan hidup, baik perseorangan, kelompok maupun organisasi atau instansi.

Kecamatan dalam kedudukannya sebagai Perangkat Daerah Kabupaten, maka Visi Kecamatan Paciran akan mengacu pada Visi Kabupaten Lamongan, sebagaimana yang tercantum pada :

- 1. Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006 yang berbunyi “ Terwujudnya Masyarakat Lamongan yang Sejahtera, Maju, Rukun, Damai, Adil dan berakhlak Mulia “**
- 2. Perencanaan Strategis Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2002 – 2006, yang berbunyi ; “ Terwujudnya masyarakat Kabupaten Lamongan yang Sejahtera, Maju, Rukun, Damai, Adil dan berakhlak Mulia “**
- 3. Perencanaan Strategis Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan yang berbunyi “ Terselenggaranya Manajemen Pemerintahan Daerah secara berdaya guna dan berhasil guna untuk mewujudkan Pemerintahan yang baik (Good Governance)” sedang Visi Kecamatan Paciran adalah “ Terlaksananya**

Managemen Pemerintahan Unit Kecamatan Secara efektif dan efesien, untuk membantu mewujudkan Pemerintahan yang baik / Good Gevernance “

B. MISI

Sebagaimana disebutkan pada pasal 3 ayat 1 dalam Keputusan Bupati Lamongan Nomor 07 Tahun 2002, tentang Kedudukan tugas dan fungsi Kecamatan Kabupaten Lamongan dinyatakan : “ Kecamatan mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam menjalankan kewenangan yang dilimpahkan Kepala Daerah dalam memimpin penyelenggaraan Pemerintahan, Perekonomian dan Pembangunan, Kesejahteraan Sosial serta Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban”

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka dapat dikemukakan Misi Kecamatan adalah sebagai berikut :

1. Mengkordinasikan segala kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan dalam rangka Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah yang terpadu.
2. Melaksanakan Pembinaan dan Pengendalian terhadap kegiatan dibidang Pemerintahan, Perekonomian dan Pembangunan, Kesejahteraan Sosial serta Ketentraman dan Ketertiban.
3. Melaksanakan Pembinaan dan Pengendalian penyelenggaraan Administrasi serta memberikan pelayanan teknis dan administatif kepada seluruh Perangkat Daerah di Kecamatan.

4. Mengevaluasi dan melaporkan Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan kepada Kepala Daerah.
5. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. NILAI – NILAI

Nilai adalah ukuran untuk menunjukan kwalifikasi suatu benda dan / perbuatan yang mengandung kebenaran universal yang berguna untuk menselaraskan dan menserasikan dalam suatu sistim kehidupan.

Kecamatan sebagai Perangkat Daerah yang bertugas melaksanakan sebagian kewenangan Kepala Daerah yang dilimpahkannya, maka dalam melaksanakan tugasnya akan berpedoman kepada nilai – nilai yang telah dibakukan dalam Renstra Daerah dan Renstra Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Kesetiaan ; Maksudnya adalah, ketaatan dan pengabdian kepada Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 serta Pemerintah.
2. Prestasi Kerja ; Maksudnya adalah, hasil kerja yang baik dan benar yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan.
3. Tanggung jawab ; Maksudnya adalah, kesanggupan dan kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik – baiknya, tepat dan berani menanggung resiko atas tindakan yang dilakukan.

- 4. Ketaatan ;** Maksudnya adalah, kesanggupan dan kesungguhan serta ketulusan untuk mentaati segala peraturan dan Perundang – Undangan yang berlaku.
- 5. Kejujuran ;** Maksudnya adalah, ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalah gunakan wewenang.
- 6. Kerjasama ;** Maksudnya adalah, kemampuan untuk bekerja bersama – sama dengan orang lain dalam menyelesaikan semua tugas yang ditentukan.
- 7. Prakarsa ;** Maksudnya adalah, kemampuan dalam mengambil keputusan langkah – langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan dengan cepat dan tepat.
- 8. Kepemimpinan ;** Maksudnya adalah, kemampuan untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EXTERNAL

1. Analisa Lingkungan Internal

Analisa atau Analisis Lingkungan Internal adalah uraian tentang faktor – faktor Internal Kantor Kecamatan yang meliputi kekuatan, sebagai faktor pendukung keberhasilan dalam membantu melaksanakan Tugas Kepala Daerah di Kecamatan sesuai kewenangan yang dilimpahkan, sebagai faktor pendukung keberhasilan terhadap tercapainya tujuan dan sasaran Renstra disebut Kekuatan (Strenght).

Sedang hal - hal yang menjadi penghambat suksesnya untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra di sebut Kelemahan (Weakness).

Adapun yang menjadi pendukung sebagai kekuatan (Strenght) Kecamatan adalah sebagai berikut :

- a. - Berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 tahun 2001, tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2001 – 2005.
- Berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 07 tahun 2001, tentang Program Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2001 – 2005.

Berdasarkan Perda tersebut diatas, Camat berarti telah memiliki landasan sebagai pedoman untuk menentukan arah kebijaksanaan dalam membantu melaksanakan Tugas Kepala Daerah di Kecamatan.

- Berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 29 tahun 2000, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Lamongan.
- Berlakukanya Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 07 tahun 2001, tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kecamatan Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan Perda dan Keputusan Bupati Lamongan tersebut diatas, berarti Camat selaku Kepala Kecamatan telah memiliki kekuatan hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai kewenangan yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah.

- Tersusunnya Renstra Daerah dan Renstra Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006.
- b. Terbentuknya Struktur Organisasi Kecamatan yang baru dengan peran, tugas dan fungsinya cukup jelas.
- c. Jabatan Struktur Organisasi sebagaimana tersebut pada huruf b diatas telah terisi semua.
- d. Jumlah Personil Kantor Kecamatan Paciran sebanyak 18 Orang dan 16 telah berstatus Pegawai Negeri penuh dan 2 Orang lainnya berstatus Tenaga Kontrak.
- e. Tingkat pendidikan rata – rata personil Kecamatan adalah 1 Orang Sarjana S2 7 Orang Sarjana S1 dan 10 Orang SLTA.
- f. Prasarana / sarana kerja (Kantor, Rumah Dinas, Musholla, Mobil, Sepeda Motor, Komputer, Pesawat Radio Komunikasi, Telepon dan peralatan lainnya) serta didukung dana operasional (PUMC) setiap bulan relatif memadai.
- g. Tempat tinggal personil sebagian besar relatif dekat dengan Kantor Kecamatan.
- h. Dedikasi, Ketaatan dan Kerjasama Staf selama ini cukup baik.

Berdasarkan faktor – faktor kekuatan sebagaimana tersebut pada huruf b sampai dengan h diatas, dapat dianalisa sebagai berikut :

- Terbentuknya Struktur Organisasi dan telah terisinya semua jabatan dalam Struktur Organisasi tersebut akan menjadi dasar adanya

aktifitas dan system kerja yang terarah pada tercapainya tujuan dan sasaran Renstra.

- Jumlah Personil yang cukup dan ditopang dengan pendidikan yang rata – rata memadai, akan memudahkan dan melancarkan serta meringankan pelaksanaan tugas – tugas Kecamatan untuk membantu terwujudnya tujuan Renstra Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan di Kecamatan.
- Terpenuhinya sarana / prasaran kerja yang ditunjang dengan dekatnya tempat tinggal para personil dengan lokasi kerja, akan sangat menentukan Kecamatan dan cepatnya penyelesaian proses pekerjaan.
- Dedikasi, Ketaatan dan Kerjasama yang telah melekat sebagai sikap kerja para personil Kecamatan, akan menjamin kualitas prestasi kerja dalam membantu melaksanakan Tugas Kepala Daerah sesuai kewenangan yang dilimpahkan pada Kecamatan.

Sedangkan hal - hal yang menjadi penghambat sebagai kelemahan (Weakness) internal Kecamatan Paciran adalah sebagai berikut :

- a. Sedikitnya Staf yang faham dapat mengoperasionalkan komputer.
- b. Masih ada sebagian kecil Staf yang belum bisa sadar dan mengerti akan kedudukan peran dan tugas serta tanggung jawabnya sebagai Pegawai Negeri.
- c. Belum adanya tempat / Ruang Piket Penjagaan yang layak.
- d. Tidak adanya dana / sumbangan dana untuk meningkatkan Kesejahteraan personil yang lebih memadai.

Meskipun adanya faktor kelemahan tersebut diatas tidak begitu besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas sehari – hari, namun perlu adanya perhatian, agar dapat lebih meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan Kabupaten Lamongan yang telah tersusun dalam Renstra Daerah dan Renstra Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan.

2. ANALISA LINGKUNGAN EXTERNAL

Faktor – faktor external yang positif yang dapat membantu Kecamatan untuk membantu melaksanakan Tugas Kepala Daerah guna mencapai tujuan dan sasaran, hal ini bermakna sebagai “ Peluang “ (Opportunity).

Sedangkan faktor – faktor external yang negatif, yang menyebabkan Kecamatan gagal dalam mencapai tujuan dan sasaran, hal ini bermakna Ancaman (Treat).

Adapun yang menjadi peluang (Opportunities) dari Kecamatan Paciran adalah meliputi :

- a. - Telah berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 34 tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa; dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 52 tahun 2001, tentang Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.
- Telah berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 31 tahun 2000, tentang Badan Perwakilan Desa; Dan Keputusan Bupati

Lamongan Nomor 40 tahun 2001, tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Badan Perwakilan Desa.

- **Telah berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 42 tahun 2000, tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa; Dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 58 tahun 2001, tentang Pedoman Penyusunan Lembaga Kemasyarakatan Desa.**

Atas dasar ketentuan aturan tersebut diatas, menunjukkan adanya kemandirian atau Otonomi Desa lebih nyata sehingga dapat mengurangi peran dan tanggung jawab Kecamatan.

- b. **Dinas Instansi, Kantor dan Lembaga Kecamatan telah terisi, dengan demikian akan melancarkan kordinasi antar Dinas Perangkat Daerah di Kecamatan.**
- c. **Peran Lembaga Sosial Keagamaan dalam bidang Pembangunan dan Kemasyarakatan cukup tinggi.**

Dengan bekal potensi tersebut diatas, sangat memungkinkan untuk dapat dikembangkan sehingga dapat menjadi penggerak kegiatan ekonomi Kabupaten Lamongan umumnya.

- d. **Jumlah Penduduk Kecamatan Paciran mencapai 74.459 jiwa dengan karakternya yang agamis kritis, dinamis, terbuka dan bersemangat tinggi, akan sangat menunjang terwujudnya tujuan dan sasaran Renstra Daerah di Kecamatan Paciran.**
- e. **Potensi alamnya dan dinamika kegiatan ekonomi masyarakat sangat mendukung untuk dapatnya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.**

Dengan bekal potensi tersebut diatas, sangat memungkinkan untuk dapat dikembangkan sehingga dapat menjadi penggerak kegiatan ekonomi Kabupaten Lamongan umumnya.

f. Terbukanya akses Wisata Kecamatan ke Daerah – daerah lain semakin luas.

Sedangkan yang menjadi Ancaman (Treat) Kecamatan Paciran adalah sebagai berikut :

a. Peran dan fungsi BPD belum berjalan sebagaimana mestinya dan lowongan jabatan Perangkat Desa banyak yang belum terisi.

Jika hal ini tidak segera adanya perhatian khusus, maka akan menghambat kelancaran tercapainya tujuan dan sasaran Renstra Kecamatan.

b. Tidak adanya perangkat hukum yang menjadi pegangan Camat dalam otoritas menjalankan kewenangan dan fungsinya untuk menjadikan dinamisator, selaku Pejabat Sipil Tertinggi di Kecamatan.

Dengan demikian, maka akan terjadi ketidak jelasan hubungan antara peran dan fungsi dengan hak kewenangan, sehingga akan mengganggu kelancaran kordinasi.

c. Dampak negatif akibat luasnya akses pariwisata.

Jika tidak diantisipasi, maka akan menjadi kontra produktif dengan karakteristik masyarakat Kecamatan Paciran yang agamis, kritis dan pemberani.

E. ASUMSI – ASUMSI

Asumsi merupakan kesimpulan atas faktor – faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi dimasa mendatang yang mempengaruhi hubungan antara organisasi dengan lingkungan, dan asumsi – asumsi dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strenght).

- a. Berlakunya Perda Nomor 06 tahun 2001, Perda Nomor 07 tahun 2001 dan Perda Nomor 29 tahun 2000 serta Keputusan Bupati Nomor : 07 tahun 2001.**
- b. Terbentuknya Organisasi Kecamatan dan Struktur Jabatan yang telah terisi serta didukung jumlah Staf yang cukup dan memadai dengan ditunjang Sarana / Prasaran kerja yang memadai pula.**
- c. Terbentuknya Dinas Instansi Teknis Kecamatan, Otomnomi Desa yang lebih nyata dan peranan Organisasi Sosial Keagamaan.**
- d. Jumlah Penduduk yang relatif banyak dengan karakteristiknya yang khas dan potensi alamnya yang sangat menjanjikan untuk meningkatkan kesejahteraan.**

2. Kelemahan (Weakness).

- a. BPD dan LPM belum dapat berjalan optimal.**
- b. Camat belum memiliki legal otority untuk mengefektifkan kondisi antar Dinas Teknis Kecamatan termasuk Desa.**

- c. Dampak negatif dari akses wisata yang semakin luas agar tidak menyinggung karakteristik agamis masyarakat.

3. PELUANG (OPPORTUNITY).

- a. Terbukanya kesempatan belajar memahami system komputerisasi bagi Staf Kecamatan.
- b. Membuka pelatihan system pemerintahan Desa bagi BPD.
- c. Terbuka kesempatan mengisi Perangkat Desa.
- d. Pelatihan ketrampilan mengembangkan potensi ekonomi.
- e. Potensi religius dan semangat tinggi masyarakat.

4. ANCAMAN (TREAT)

- a. Lemahnya minat belajar Staf untuk memahami komputer.
- b. Tidak adanya sumber dana yang tetap untuk meningkatkan kesejahteraan personil Kecamatan.
- c. Sebagian Staf masih ada yang belum dapat memahami tanggung jawab dan kewajiban sebagai Pegawai Negeri.
- d. Dampak negatif luasnya akses wisata dan persaingan usaha masyarakat pantura.

F. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan faktor - faktor kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang dihadapi kecamatan Paciran sebagai Perangkat

Daerah yang bertugas membantu melaksanakan kewenangan Kepala Daerah yang dilimpahkan, dapat dikemukakan gambaran hasil analisa sebagai berikut :

1. Strategi SO

Strenght Opportunities (SO) adalah strategi menggunakan / mobilisasi kekuatan yang tersedia untuk memanfaatkan peluang yang ada, dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan Perda Nomor 06 tahun 2001, Nomor 07 tahun 2001, Nomor 29 tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 07 tahun 2001.**
- b. Mengoptimalkan pelaksanaan Perda Nomor 31 tahun 2000 dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 40 Tahun 2001, Peraturan Daerah Nomor 34 tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 05 tahun 2001.**
- c. Mengoptimalkan kordinasi untuk meningkatkan peran Dinas Teknis Kecamatan.**
- d. Mendayagunakan Personil Kecamatan secara optimal.**
- e. Memanfaatkan budaya masyarakat yang agamis, kritis, terbuka dan beretos kerja tinggi.**
- f. Memanfaatkan peran aktif organisasi sosial keagamaan secara berdaya guna.**

2. Strategi WO

Weakness Opportunities (WO) adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan menggunakan peluang yang ada, dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Mendorong personil Kecamatan untuk belajar memahami sistem komputer dengan memanfaatkan sarana komputer yang ada dan teman kantor yang sudah bisa.**
- b. Meningkatkan kinerja staf dengan memanfaatkan sarana / prasarana kerja yang ada secara optimal.**
- c. Mengusulkan kepada Kepala Daerah, agar ada peningkatan dana kesejahteraan bagi Staf Kecamatan.**
- d. Meningkatkan mutu pengetahuan dan pengabdian bagi semua Staf Kecamatan.**
- e. Mengadakan pelatihan bagi anggota BPD dan Perangkat Desa mengenai penyelenggaraan manajemen pemerintahan.**
- f. Meningkatkan peran aktif Organisasi Sosial Keagamaan.**
- g. Mengantisipasi secara dini terhadap timbulnya dampak negatif dari pada luasnya akses wisata atas ciri budaya agamis masyarakat Kecamatan Paciran.**

3. Strenght and Treat (ST)

Strength and Treat (ST) adalah Strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi tantangan yang ada, atau mengubah tantangan itu menjadi peluang, dengan cara sebagai berikut :

- a. Mendayagunakan Peraturan Daerah Nomor 29 tahun 2000, Nomor 31 tahun 2000, Nomor 34 tahun 2000, Nomor 42 tahun 2001 dan Keputusan Bupati Nomor 07 tahun 2001, Nomor 40 tahun 2001, Nomor 52 tahun 2001 dan Nomor 58 tahun 2001.**
- b. Mendayagunakan peran Lembaga Teknis Dinas Kecamatan dan Staf Kantor Kecamatan.**
- c. Mendayagunakan Otonomisasi Pemerintahan Desa, melalui peran Pemerintah Desa, BPD dan LPM.**
- d. Mendayagunakan peran Organisasi Sosial Keagamaan.**
- e. Mendayagunakan karakteristik agamis, kritis dan dinamis masyarakat.**

4. Strategi WT

Weakness and Treat (WT) adalah Strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan untuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan yang ada melalui cara sebagai berikut :

- a. Memanag sumber – sumber dana dan memanfaatkannya secara efektif dan efesien.**

- b. Menciptakan swasana kerja yang harmonis.
- c. Meningkatkan upaya motivasi dan pendekatan yang efektif terhadap Staf Kecamatan yang kurang produktif.
- d. Menjadikan system kolega sebagai pola pendekatan dalam mengantisipasi permasalahan.

G. FATOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor – faktor kunci keberhasilan merupakan unsur pokok yang tidak dapat dipisahkan dari unsur – unsur lainnya dalam menyusun perencanaan strategis.

Faktor kunci keberhasilan merupakan strategi kebijaksanaan, bagaimana Kecamatan dan Masyarakatnya menerima sukses atau kegagalan dalam mengemban suatu misi organisasi.

Faktor – faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk mengefektifkan tercapainya tujuan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan sesuai Bidang Tugas Kecamatan.

Adapun faktor – faktor kunci keberhasilan tersebut adalah meliputi Potensi, Kekuatan, Peluang, SDA, SDM, Dana, Sarana/ Prasarana dan Peraturan Per Undang – Undangan serta Kebijaksanaan Camat / Bupati, termasuk pula kelemahan, kendala dan tantangan yang dihadapi dan faktor kunci keberhasilan Kecamatan Paciran adalah sebagai berikut :

1. - **Mengefektifkan berlakunya Perda Kabupaten Lamongan Nomor 84 tahun 2000 dan Perda Kabupaten Lamongan Nomor 29 Tahun 2000.**
 - **Mengefektifkan berlakunya Perda Kabupaten Lamongan Nomor 31 tahun 2000, Nomor 34 tahun 2000, Nomor 42 tahun 2001 dan Perda Kabupaten Lamongan Nomor 06 tahun 2001 dan Nomor 07 tahun 2001.**
2. **Meningkatkan efektifitas kerja Staf Kecamatan yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang memadai.**
3. **Meningkatkan kordinasi dengan semua Dinas teknis Kecamatan dan memantapkan Kofrensi Dinas bagi Kepala Desa / Kelurahan beserta seluruh Perangkat Desa dan Anggota BPD.**
4. **Meningkatkan Dana Operasioanal Kecamatan yang disertai dengan kontinyuitas Pembinaan, Bimbingan dari Kabupaten dan memantapkan stabilisasi dan konsistensi kebijaksanaan Kabupaten.**

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Tujuan ini ditetapkan berdasarkan faktor – faktor keberhasilan dan dilakukan setelah penetapan Visi dan Misi. Hal ini dimaksudkan agar upaya Kecamatan membantu melaksanakan Tugas Kepala Daerah sesuai kewenangan yang dilimpahkan dapat mencapai tujuan dan sasaran secara efektif. Adapun tujuan yang hendak diwujudkan adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya kordinasi antara Dinas Instansi Lembaga dan Desa/ Kelurahan Se Kecamatan Paciran.
2. Tercapainya pelaksanaan Program – program Daerah Kabupaten Lamongan di Kecamatan Paciran.
3. Tercapainya upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat Kecamatan Paciran.
4. Terciptanya suatu kondisi masyarakat Kecamatan Paciran yang Tentram, Tertib, Rukun, Damai, Maju dan Dinamis serta berakhlak Mulia.

B. SASARAN

Sasaran adalah merupakan bagian integral dalam proses perencanaan setrategis Kecamatan dan merupakan upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian kegiatan dan tindakan dalam mencapai tujuan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- 1. Terlaksananya Tugas – tugas Kepala Daerah yang dilimpahkan kepada Camat dalam mengoptimalkan pelaksanaan Otonomi Daerah.**
- 2. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan secara optimal sesuai kewenangan yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah.**
- 3. Tercapainya upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.**

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran adalah merupakan rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya Kecamatan Padran yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program dalam membantu Tugas Kepala Daerah di Kecamatan.

A. Kebijakan

1. Membantu Tugas Kepala Daerah dalam pengoptimalan pelaksanaan Otonomi Daerah melalui peningkatan intensitas koordinasi antara Dinas Instansi Kecamatan dan Pembinaan terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Desa/ Kelurahan.

2. Melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan secara optimal melalui pemanfaatan semua potensi yang ada di Kecamatan.

3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui pembinaan dan peningkatan dan pengembangan kemampuan Staf Kecamatan.

A. PROGRAM

1. Kegiatan untuk tahun 2002.

1. Membantu Tugas Kepala Daerah dalam mengoptimalkan Otonomi Daerah, melalui program :

- Pemanfaatan pelaksanaan koordinasi.
- Intensitas Pembinaan kepada Kepala Desa / Kelurahan dan BPD.

- Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan semua Lembaga/ Organisasi Sosial ditingkat Kecamatan.
2. Mengoptimalkan terlaksananya tugas pokok dan fungsi Kecamatan, melalui program :
 - a. Peningkatan pembinaan disiplin staf.
 - b. Peningkatan dan pengembangan kemampuan Staf.
 - c. Mengupayakan peningkatan kesejahteraan Staf.
 3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, melalui program :
 - a. Memenuhi kebutuhan sarana / prasarana kerja yang lebih memadai.
 - b. Membekali kecakapan dan ketrampilan Staf Kecamatan sesuai kebutuhan.
 - c. Menyediakan sarana informasi yang efektif.

B. PROGRAM

II. Kegiatan untuk tahun 2003.

1. Membantu Tugas Kepala Daerah dalam mengoptimalkan Otonomi Daerah, melalui program :
 - Pemantapan pelaksanaan kordinasi.
 - Intensitas Pembinaan kepada Kepala Desa / Kelurahan dan BPD .
 - Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan semua lembaga/ organisasi sosial ditingkat Kecamatan.

2. Mengoptimalkan terlaksananya tugas pokok dan fungsi Kecamatan, melalui program :
 - a. Peningkatan pembinaan disiplin staf.
 - b. Peningkatan dan pengembangan kemampuan Staf.
 - c. Mengupayakan peningkatan kesejahteraan Staf.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, melalui program :
 - a. Memenuhi kebutuhan sarana / prasarana kerja yang lebih memadai.
 - b. Membekali kecakapan dan ketrampilan Staf Kecamatan sesuai kebutuhan.
 - c. Menyediakan sarana informasi yang efektif.

C. PROGRAM

III. Kegiatan untuk tahun 2004.

1. Membantu Tugas Kepala Daerah dalam mengoptimalkan Otonomi Daerah, melalui program :
 - a. Pemantapan pelaksanaan kordinasi.
 - b. Intensitas Pembinaan kepada Kepala Desa / Kelurahan dan BPD.
 - c. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan semua lembaga/ organisasi sosial ditingkat Kecamatan.
2. Mengoptimalkan terlaksananya tugas pokok dan fungsi Kecamatan, melalui program :

- a. Peningkatan pembinaan disiplin staf.
 - b. Peningkatan dan pengembangan kemampuan Staf.
 - c. Mengupayakan peningkatan kesejahteraan Staf.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, melalui program :
- a. Memenuhi kebutuhan sarana / prasarana kerja yang lebih memadai.
 - b. Membekali kecakapan dan ketrampilan Staf Kecamatan sesuai kebutuhan.
 - c. Menyediakan sarana informasi yang efektif.

D. PROGRAM

IV. Kegiatan untuk tahun 2005.

1. Membantu Tugas Kepala Daerah dalam mengoptimalkan Otonomi Daerah, melalui program :
- a. Pemantapan pelaksanaan kordinasi.
 - b. Intensitas Pembinaan kepada Kepala Desa / Kelurahan dan BPD .
 - c. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan semua lembaga/ organisasi sosial ditingkat Kecamatan.
2. Mengoptimalkan terlaksananya tugas pokok dan fungsi Kecamatan, melalui program :
- a. Peningkatan pembinaan disiplin staf.

- a. Memenuhi kebutuhan sarana / prasarana kerja yang lebih memadai.
- b. Membekali kecakapan dan ketrampilan Staf Kecamatan sesuai kebutuhan.
- c. Menyediakan sarana informasi yang efektif.

G. PROGRAM

VII. Kegiatan untuk tahun 2006.

1. Membantu Tugas Kepala Daerah dalam mengoptimalkan Otonomi Daerah, melalui program :
 - a. Pemantapan pelaksanaan kordinasi.
 - b. Intensitas Pembinaan kepada Kepala Desa / Kelurahan dan BPD .
 - c. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan semua lembaga/ organisasi sosial ditingkat Kecamatan.
2. Mengoptimalkan terlaksananya tugas pokok dan fungsi Kecamatan, melalui program :
 - a. Peningkatan pembinaan disiplin staf.
 - b. Peningkatan dan pengembangan kemampuan Staf.
 - c. Mengupayakan peningkatan kesejahteraan Staf.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, melalui program :
 - a. Memenuhi kebutuhan sarana / prasarana kerja yang lebih memadai.
 - b. Membekali kecakapan dan ketrampilan Staf Kecamatan sesuai kebutuhan.
 - c. Menyediakan sarana informasi yang efektif.

BAB V

PENERAPAN RENCANA STRATEGI

Untuk memudahkan rencana strategi sebagaimana diuraikan diatas, berikut disiapkan suatu kerangka Perencanaan Strategi (PS) dalam bentuk yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolok ukur kinerja Kecamatan Paciran.

Kerangka uraian ini dituangkan dalam formulir Perencanaan Strategis - 1 sampai dengan Perencanaan Strategis - 2.

Rencana Strategis - 1 adalah Perencanaan Strategis Kecamatan Paciran tahun 2002 yang merupakan tahun 1 (pertama) dari Perencanaan Strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan.

Sedangkan Rencana Strategis 2 adalah Perencanaan Strategis Kecamatan Paciran tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun ke 2, ke 3, ke 4 dan ke 5 dari Perencanaan Strategis 5 tahun yang direncanakan, sebagaimana terlampir.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Unit Kerja Kantor Kecamatan Paciran dibuat sebagai wujud Pertanggungjawaban Tugas Pokok dan Fungsi dalam pelaksanaan kebijakan serta sebagai penjabaran dan implementasi pelaksanaan Pola Dasar Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006.

Rencana Strategis Kecamatan adalah rincian Tugas – tugas Camat berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi yang diimpahkan oleh Kepala Daerah kepada Camat dan harus dijalankan sesuai dengan kewenangan yang ada.

Dengan disusunnya Rencana Strategis Kecamatan Paciran tahun 2002 – 2006, berfungsi sebagai arah pedoman Camat dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya dalam kurun Waktu 5 (lima) tahun dimulai dari tahun 2002 – 2006.

Semoga dari Rencana Strategis Kecamatan Paciran ini seluruh Program dapat terarah menuju dan menunjang pencapaian Visi Kabupaten Lamongan yang telah ditetapkan.

Paciran, 13 Pebruari 2003.

**METRIK KETERKAITAN STRATEGIK DENGAN VISI DAN NILAI DAN STRATEGI S-O, ST, W-O DAN WT
DAPAT DIJADIKAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN
DIURUTKAN BERDASARKAN PRIORITASNYA DENGAN VISI, MISI DAN NILAI MATRIK
KETERKAITAN ISU STRATEGIS DENGAN VISI, MISI DAN NILAI**

NO.	ISU STRATEGIS	KETERKAITAN DENGAN																		SCORE	RANKING	
		VISI	MISI						NILAI													
			1		2		3		4		5		6		7		8		9			
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			12
0.	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.			
1.	STRATEGI S-O 1. Mengoptimalkan pelaksanaan Perda Nomor 6 Tahun 2002, Nomor 7 Tahun 2001, Nomor 9 Tahun 2000 dan keputusan Bupati Nomor 7 Tahun 2001.	4.	4.	4.	4.	3.	4.	-	4.	3.	3.	4.	2.	3.	2.	3.	-	47.	II.			
	2. Mengoptimalkan pelaksanaan Perda Nomor 31 Tahun 2000, Nomor 34 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 5 Tahun 2001 dan Keputusan Bupati Nomor 34 Tahun 2001	4.	4.	4.	4.	3.	4.	-	4.	3.	3.	4.	2.	3.	2.	3.	-	47.	III.			
	3. Mengoptimalkan Koordinasi untuk meningkatkan Peran Dinas Teknis Kecamatan.	4.	3.	4.	4.	3.	4.	-	4.	3.	3.	4.	2.	3.	2.	3.	-	46.	VI.			
	4. Mendayagunakan Personil Kecamatan secara optimal	4.	3.	3.	4.	3.	4.	-	3.	2.	2.	3.	2.	4.	2.	3.	-	42.	-			
	5. Memanfaatkan budaya masyarakat yang agamis, kritis, terbuka dan beretos kerja tinggi.	4.	2.	3.	3.	2.	3.	-	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	-	42.	-			
	6. Memanfaatkan peran aktif organisasi sosial keagamaan secara berdayaguna	4.	2.	3.	3.	2.	3.	-	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	-	33.	-			

6.	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.
	STRATEGI S-T																		
2.	1. Mendayagunakan Perda Nomor 29 Tahun 2000, Nomor 31 Tahun 2000, Nomor 42 Tahun 2001 dan Keputusan Bupati Nomor 7 Tahun 2001, Nomor 40 Tahun 2001, Nomor 52 Tahun 2001 dan Nomor 58 Tahun 2001.	4.	4.	3.	3.	2.	3.	-	4.	3.	4.	4.	3.	3.	3.	2.	-	44.	VIII.
	2. Mendayagunakan peran Lembaga Teknis Dinas Kecamatan dan Staf Kantor Kecamatan.	4.	4.	3.	4.	2.	4.	-	4.	3.	4.	4.	2.	4.	3.	2.	-	48	I.
	3. Mendayagunakan Otonomisasi Pemerintahan Desa, melalui peran Pemerintah Desa BPD dan LPM.	4.	4.	3.	4.	2.	4.	-	4.	3.	4.	4.	2.	4.	3.	2.	-	47.	IV.
	4. Mendayagunakan peran Organisasi sosial keagamaan.	4.	4.	4.	4.	2.	2.	-	4.	3.	4.	4.	2.	3.	4.	3.	-	47.	V.
	5. Mendayagunakan karakteristik masyarakat yang agamis, kritis dan dinamis.	4.	3.	4.	3.	2.	2.	-	4.	3.	4.	4.	4.	3.	2.	2.	-	45.	VII.

0.	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.
3.	STRATEGI W-O 1. Mendorong personil Kecamatan untuk memahami sistem komputer dengan memanfaatkan sarana	4.	4.	4.	2	2.	2.	-	2.	4.	3.	2.	4.	4.	4.	3.	-	43.	
	2. Meningkatkan Kinerja Staf dengan memanfaatkan sarana/prasarana kerja yang ada secara optimal.	4.	4.	3.	2.	4.	4.	-	2.	3.	2.	2.	4.	4.	4.	2.	-	42.	
	3. Mengusulkan Kepada Kepala Daerah agar ada peningkatan dana kesejahteraan bagi Staf Kecamatan.	4.	4.	2.	2.	3.	2.	-	2.	2.	3.	2.	2.	3.	3.	3.	-	37.	
	4. Meningkatkan mutu pengetahuan dan pengabdian bagi semua Staf Kecamatan.	4.	4.	2.	4.	2.	2.	-	2.	4.	2.	2.	3.	4.	4.	2.	-	39.	
	5. Mengadakan Pelatihan bagi anggota BPD dan Perangkat Desa mengenai Penyelenggaraan Mana gemen Pemerintahan.	4.	4.	2.	4.	2.	3.	-	2.	4.	3.	2.	4.	4.	4.	2.	-	43.	
	6. Meningkatkan peran aktif organisasi sosial keagamaan	4.	4.	2.	2.	3.	4.	-	2.	4.	2.	2.	3.	4.	4.	2.	-	40.	
	7. Mengantisipasi secara dini terhadap timbulnya dampak negatif dari luarnya akses wisata atas ciri budaya agamis masyarakat.	4.	4.	4.	2.	2.	2.	-	2.	2.	2.	2.	2.	3.	3.	2.	-	25.	

0.	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.
	STRATEGI W-T 1. Manage sumber – sumber dana dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien.	2.	4.	2.	2.	2.	4.	-	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	-	32.	
	2. Menciptakan suasana kerja yang harmonis.	2.	3.	2.	3.	2.	3.	-	3.	2.	2.	2.	4.	2.	2.	3.	-	32.	
	3. Meningkatkan upaya motivasi dan pendekatan yang efektif terhadap Staf Kecamatan yang kurang produktif.	2.	2.	2.	4.	2.	2.	-	2.	4.	2.	4.	4.	4.	4.	3.	-	41.	
	4. Menjadikan sistem kolega sebagai pola pendekatan dalam mengantisipasi permasalahan.	2.	2.	2.	3.	2.	2.	-	2.	2.	2.	3.	2.	2.	2.	4.	-	30.	

TABEL I
ASUMSI HASIL ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL
KECAMATAN PACIRAN

NO.	PENILAIAN		BOBOT	RATING	SCORE	ASUMSI
	FAKTOR STRATEGI INTERNAL					
1.	2.		3.	4.	5.	6.
1	1. KEKUATAN (S)					
	1. Berlakunya Perda Nomor 06 tahun 2001, Perda Nomor 07 tahun 2001 dan Perda Nomor 29 tahun 2000 serta Keputusan Bupati Nomor 07 tahun 2001		10.	4.	40.	1.
	2. Terbentuknya Organisasi Kecamatan dan Struktur Jabatan yang telah terisi serta didukung jumlah Staf yang cukup dan memadai dengan ditunjang sarana/ prasarana yang memadai.		8.	3.	24.	2.
	3. Terbentuknya Dinas Instansi Teknis Kecamatan , Ortonomi Desa yang lebih nyata dan peranana Organisasi Sosial keagamaan.		8.	3.	24.	3.
	4. Jumlah penduduk yang relatif banyak dengan karakteristiknya yang khas dan potensi alamnya yang sangat menjanjikan untuk meningkatkan kesejahteraan.		6.	2.	24.	4.

1.	2.	3.	4.	5.	6.
2.	5. KELEMAHAN (W) 1. BPD dan LPM belum dapat berjalan optimal. 2. Camat belum memiliki legal otority untuk mengefektifkan kondisi anat Dinas Teknis Kecamatan termasuk Desa. 3. Dampak negatif dari akses wisata yang semakin luas agar tidak menyinggung karakteristik agamis masyarakat.	10. 9. 8.	4. 3. 2.	40. 27. 16.	1. 2. 3.

TABEL II
ASUMSI HASIL ANALISA LINGKUNGAN EXTERNAL
KECAMATAN PACIRAN

NO.	PENILAIAN		BOBOT	RATING	SCORE	ASUMSI
	FAKTOR STRATEGI EXTERNAL					
1.	PELUANG (O)		10.	4.	40.	1.
	1. Terbukanya kesempatan belajar memahami system computerisasi bagi Staf Kecamatan.		9.	3.	27.	2.
	2. Membuka Pelatihan Sistem Pemerintahan Desa bagi BPD.		8.	3.	24.	3.
	3. Terbuka kesempatan mengisi Perangkat Desa.		7.	2.	14.	4.
	4. Pelatihan ketrampilan mengembangkan potensi ekonomi.		6.	2.	12.	5.
	5. Potensi relegius dan semangat tinggi masyarakat.					
2.	ANCAMAN (T)		10.	3.	30.	2.
	1. Lemahnya minat belajar Staf untuk memahami computer.		12.	4.	48.	1.
	2. Telah adanya sumber dana yang tetap untuk meningkatkan kesejahteraan personil Kecamatan.			2.	16.	3.
	3. Masih adanya Staf yang belum dapat memahami tanggung jawab dan kewajiban sebagai Pegawai.		8.	2.	14.	4.
	4. Dampak negatif luarnya akses wisata dan persaingan usaha masyarakat Pantura.		7.			

ANALISA SWOT UNTUK ANALISA STRATEGI PILIHAN

EXTERNAL INTERNAL	I. PELUANG (OPPORTUNITY) 1. Terbukanya kesempatan belajar means hani system computerisasi bagi Staf Pelatihan Desa bagi BPD. 2. Terbukanya kesempatan mengisi Peatnahan Desa. 3. Potensi relegius dan semangat tinggi masyarakat	I. ANCAMAN (THREAT) 1. Kemahnya minat belajar Staf untuk menelaah system computer. 2. Tidak adanya sumber dana yang tetap untuk meminngatkan kesefiteraan Staf. 3. Masih adanya Staf yang belum dapat menelaah tanggung jawab sebagai Pegawai Negeri. 4. Dampak negatif insany akses wisata dan persaingan usaha masyarakat padum.
III. KEKUATAN (STRENGH) 1. Berdikunya Perda Nomor 06 tahun 2001, Perda Nomor 07 tahun 2001, Perda Nomor 29 tahun 2000 serta Keputusan Bupati Nomor 07 tahun 2001, Perda Nomor 07 tahun 2001. 2. Terdapatnya Organisasi Kecamatan dan Struktur Jabatan yang telah terisi. 3. Terdapatnya Dinas Tekniks Kecamatan. 4. Jumlah penduduk yang relatif banyak dengan karakteristiknya yang khas.	IV. SO. 1. Mengoptimalkan berdikunya Perda Nomor 06 tahun 2001, Perda Nomor 07 tahun 2001, Perda Nomor 29 tahun 2000 serta Keputusan Bupati Nomor 07 tahun 2001. 2. mengoptimalkan Organisasi Kecamatan dengan Struktur jabatan yang telah terisi. 3. Mendayagunakan Dinas Instansi Tekniks Kecamatan. 4. Mendayagunakan jumlah penduduk yang banyak. 5. Mengoptimalkan budaya masyarakat yang agamis.	V. ST. 1. Mendayagunakan berdikunya Perda Nomor 06 tahun 2001, Perda Nomor 07 tahun 2001 dan Perda Nomor 29 tahun 2000 serta Keputusan Bupati Nomor 07 tahun 2000. 2. Mendayagunakan peran Lembaga Tekniks Dinas Kecamatan dan Staf Kecamatan. 3. Mendayagunakan Otomomisasi Pemerintahan Desa melalui peran Pemerintahan Desa, BPD dan LPM. 4. Mendayagunakan peran Organisasi Sosial Kegasamaan. 5. Mendayagunakan karakteristik masyarakat yang agamis, kritis dan dinamis.
V. KELEMAHAN (WEAKNESS) 1. BPD dan LPM belum dapat berjalan optimal. 2. Camat belum mempunyai legal otiority. 3. Dampak negatif dari akses wisata yang semakin luas.	VI. WO. 1. Memerhatikan Pasar Global dan per um buhan ekonomi. 2. Meningkatkan peranan BPD dan LPM. 3. Meningkatkan kualitas SDM Perangkat Desa. 4. Memanfaatkan potensi wisata melajui budaya masyarakat yang agamis.	VII. WT. 1. Memanage sumber dana dan meram faat kan secara efektif dan efisien. 2. Menciptakan swasana kerja yang harmonis. 3. Meningkatkan upaya motivasi dan pendekatan yang efektif terhadap Staf Kecamatan yang kurang produktif. 4. Menjaidikan system kolaga sebagai pola pendekatan dalam mengantisipasi permasalahan.

RENCANA STRATEGIK 1
INSTANSI : KECAMATAN PACIRAN
TAHUN : 2002

FORMULIR PS 1

N O M O R	BIDANG	SEKTOR SUB SEKTOR	KEBIJAK SANA DAERAH STRA TEGIK	RENCANA STRATEGIK KECAMATAN PACIRAN TAHUN 2003 (TAHUN KE 3 DARI S (TAHUN)			CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN		0.	
1.	Bidang Hukum	2. Bidang Ekonomi	3. Bidang Politik	4. Bidang Agama	5. Bidang Pendidikan	6. Bidang Sosial	7. Bidang Budaya	7. Bidang Pemasaran	1. Bidang Hukum	1. Bidang Hukum
2.	Membang un Kesejah rakan Rak yat, mening katkan kwalitas tera, Maju, Rukun, Damai, Adil dan Ber ablag	1. Mengkor	1. Mengkor	1. Mengkor	1. Mengkor	1. Mengkor	1. Mengkor	1. Mengkor	1. Mengkor	1. Mengkor
3.	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud
4.	Misi	Misi	Misi	Misi	Misi	Misi	Misi	Misi	Misi	Misi
5.	Tujuan	Tujuan	Tujuan	Tujuan	Tujuan	Tujuan	Tujuan	Tujuan	Tujuan	Tujuan
6.	Sasaran	Sasaran	Sasaran	Sasaran	Sasaran	Sasaran	Sasaran	Sasaran	Sasaran	Sasaran
7.	Kebijakan	Kebijakan	Kebijakan	Kebijakan	Kebijakan	Kebijakan	Kebijakan	Kebijakan	Kebijakan	Kebijakan
8.	Program	Program	Program	Program	Program	Program	Program	Program	Program	Program
9.	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan

0.	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
	8. Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan					2. Menggali dan mengembangkan sumber - sumber Pendapatan Daerah	1. Menggali dan mengem bangan sumber - sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata	1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur
	9. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi							2. Peningkatan Sarana/ Prasarana Aparatur.	1. peningkatan Sarana/ Prasarana Aparatur.
	10. Bidang Keamanan dan Ketertiban.							3. Pengelolaan Sumber-sumber Pendapatan Daerah.	1. Pengembangan Pariwisata. 2. Penerimaan Pendapatan Daerah. 3. Penyertaan Modal PEM.
						3. Menggali, meman faatkan dan me ngembangkan potensi daerah.	1. Menggali, meman faatkan, mengem bangan potensi daerah khususnya Pertanian, Kelautan dan Industri.	1. Pembangunan, pe ngembangan usaha Pertanian, Industri, Kelautan dan Pariwisata.	1. Pengembangan Industri Rumah tangga. 2. Pembangunan Pertanian Rakyat. 3. Pengembangan sumberdaya Perikanan. 4. Pengembangan Pariwisata.

0.	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
					2. Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat.	1. Meningkatkan Kualitas SDM.	1. Meningkatkan Kualitas SDM melalui Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan, peningkatan derajat Kesehatan dan Sosial 2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha - usaha ekonomi. 4. Memanfaatkan terbuangnya peluang pasar melalui pengembangan produk produktif.	1. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan. 2. Peningkatan derajat Kesehatan dan Sosial. 1. Pembinaan dan Pengembangan usaha - usaha ekonomi. 1. Pembinaan pengembangan produktifitas dan kesempatan kerja.	1. Pembinaan Pendi dikan Dasar dan Menengah. 1. Pembinaan Pendi dikan Dasar dan Menengah. 2. Penyuluhan Kesehatan dan perbaikan gizi masyarakat. 3. Pencegahan dan Pemberantasan penyakit menular. 4. Pelayanan Rujukan. 1. Pembinaan dan Pengembangan Koperasi. 1. Pelatihan dan peningkatan ketrampilan tenaga kerja

RENCANA STRATEGIK -2.
INSTANSI : KECAMATAN PACIRAN.
TAHUN : 2003.

FORMULIR PS - 2.

RENCANA STRATEGIK KECAMATAN PACIRAN TAHUN			
SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN		
	KEBIJAK SANAAN	PROGRAM	KEGIATAN
1.	2.	3.	4.
1. Terlaksannya Otonomi Daerah di Kecamatan Paciran secara optimal.	1. Membantu Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah melalui peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan peningkatan sarana dan prasarana Pemerintah di Kecamatan Paciran.	1. Pemantapan koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan. 2. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah (Pegawai Kecamatan).	1. Menyelenggarakan Konferensi Dinas Instansi satu bulan sekali. 2. Melaksanakan Konferensi Kepala Desa/ Kelurahan satu bulan Sekali. 3. Mengadakan konferensi gabungan. 1. Mengirimkan Peserta Diklat PIM. 2. Mengirimkan Peserta Diklat Tata Kearsipan. 3. Mengirimkan Peserta khusus Pelatihan komputer. 4. Mengikut sertakan Staf Kursus / Diklat Tata Administrasi.

1.	2.	3.	4.
2. Terwujudnya upaya Daerah dalam meng gali dan mengem bangkan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata dan Usaha Daerah.	1. Membantu upaya Penggalan dan Pengembangan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata dan Usaha Daerah.	1. Pembinaan masyarakat dan Pengawasan terhadap obyek wisata. 2. Pembinaan dan pemberian fasilitas proses pengurusan ijin usaha.	1. Mengadakan pembinaan kepada masyarakat tentang pengembangan dan kelestarian tempat-tempat wisata. 2. Melaksanakan Pemantauan dan Pengawasan terhadap Obyek Wisata.
3. Terwujudnya usaha Daerah untuk meng gali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Daerah di Kecamatan Paciran.	1. Mendukung dan membantu upaya Daerah untuk menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Daerah khususnya melalui sektor Pertanian, Kelautan dan Industri, di Kecamatan Paciran.	1. Mengkoordinasikan Dinas dan Instansi terkait Keca matan Paciran dalam membantu terwujudnya pema ngunan usaha Pertanian, Kelautan dan Industri	1. Melaksanakan penyuluhan terhadap para pengusaha. 2. Memberikan Rekomendasi Pemohonan Ijin Usaha. 3. Memfasilitasi pengurusan Ijin Usaha. 4. Mengidentifikasi peluang usaha / kendala yang ada di Wilayah. 1. Melaksanakan koordinasi Pembinaan Industri Rumah Tangga , Kecil dan Menengah. 2. Memberikan dorongan dan fasilitas kemitraan usaha. 3. Memberikan Rekomendasi Ijin IMB dan HO. 4. Mengawasi dan mengendalikan timbulnya limbah industri. 5. Memfasilitasi pelaksanaan Tera ulang alat UUTP. 6. Melakukan monitoring dan pengendalian distribusi sambilan bahan pokok. 7. Melakukan pengawasan pelaksanaan Peraturan Per undang - Undangan Bidang Industri & Perdagangan. 8. Mengadakan Koordinasi dengan Dinas dan UPT ter kait Kecamatan untuk meningkatkan Pembangunan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan. 9. Memberikan dorongan kepada masyarakat terhadap pemanfaatan sumberdaya kelautan.

1.	4. Terwujudnya kerjasama antar daerah dan dunia usaha secara optimal.	1. Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui kerja sama antar Daerah dan dunia usaha.	1. Mengembangkan pembangunan dan pembangunan intra struktur.	1. Koordinasi terhadap	
2.		2.	2. Pembinaan Pengendalian dan Pengembangan Lingkungan Hidup.	2. Pembinaan Pengendalian dan Pengembangan Lingkungan Hidup.	
3.			1. Mengadakan Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 2. Menyusun Perencanaan dan mengusulkan Penataan Ruang. 3. Melakukan Pemantauan dan melaporkan perkembangan wilayah pantai. 4. Melakukan koordinasi usaha penyelamatan hutan. 5. Melakukan pengawasan, pengendalian dan melaporkan timbulnya pencemaran lingkungan hidup. 1. Mendorong dan memfasilitasi masyarakat dalam peningkatan sarana kehidupan beragama. 5. Mendorong dan memfasilitasi Pembinaan dan Pendidikan Agama. 6. Melaksanakan Pembinaan KB dan Kesejahteraan keluarga. 1. Melaksanakan perbaikan Kepustakaaan. 2. Mendata dan melakukan pembinaan nilai - nilai kebudayaan, Tradisi dan 3. Melaksanakan koordinasi dalam Pembinaan Kesenian, Tradisi dan 4. Melaksanakan pengkordinasian pelaksanaan pengawasan dan usulan pembangunan bidang pendidikan.	1. Melaksanakan koordinasi usaha Penghijauan, Konser vasi Tanah/Air Rehabilitasi Pesisir Pantai/ lahan kritis. 2. Menyusun pengelolaan air baku. 3. Mengatur penyelenggaraan penyediaan air bersih dan irigasi. 4. Mengkordinasikan pengaturan sarana / prasarana wilayah. 5. Mengkordinasikan usulan peningkatan, perbaikan jalan dan jembatan. 6. Melaksanakan tindakan awal setiap terjadinya permasalahan. 7. Melaporkan kepada Bupati setiap ada kejadian yang sangat urgen. 8. Mengembangkan strategi dan operasional pelayanan masyarakat. 9. Menyusun perencanaan pembangunan prasarana Perkotaan dan Pedesaan	1. Mengadakan Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 2. Menyusun Perencanaan dan mengusulkan Penataan Ruang. 3. Melakukan Pemantauan dan melaporkan perkembangan wilayah pantai. 4. Melakukan koordinasi usaha penyelamatan hutan. 5. Melakukan pengawasan, pengendalian dan melaporkan timbulnya pencemaran lingkungan hidup. 1. Mendorong dan memfasilitasi masyarakat dalam peningkatan sarana kehidupan beragama. 5. Mendorong dan memfasilitasi Pembinaan dan Pendidikan Agama. 6. Melaksanakan Pembinaan KB dan Kesejahteraan keluarga. 1. Melaksanakan perbaikan Kepustakaaan. 2. Mendata dan melakukan pembinaan nilai - nilai kebudayaan, Tradisi dan 3. Melaksanakan koordinasi dalam Pembinaan Kesenian, Tradisi dan 4. Melaksanakan pengkordinasian pelaksanaan pengawasan dan usulan pembangunan bidang pendidikan.
4.					

1	6. Terwujudnya kwalitas SDM			
2	1. Membantu meningkatkan kwalitas SDM melalui peningkatan dan Pelatihan.			
3	1. Peningkatan koordinasi dalam pembinaan, pengawasan, pengan- bangan dan pelayanan pendidikan 2. Mendorong upaya Pendidikan dan Pelatihan. 3. Mendukung upaya peningkatan kesehatan an dan sosial	4. Pendayaaan sistem dan pengawasan		
4	1. Melakukan koordinasi dengan Dinas dan Lembaga terkait dalam Bidang Pembinaan Pendidikan. 2. Memberikan Rekomendasi Pemohonan Bantuan Pendidikan. 3. Melakukan Pengawasan dan usulan Pembangunan Sarana/ Prasarana Pendidikan. 4. Mendorong pemberdayaan masyarakat dalam Pengembangan Pendidikan. 5. Melakukan usaha memajukan Olah Raga. 1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Terkait untuk Pembinaan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2. Memberikan Rekomendasi Usulan Fasilitas Perawatan Sarana/ Prasarana Pendidikan. 1. Melakukan koordinasi Perencanaan dan usulan Program Pembangunan Bidang Kesehatan. 2. Melakukan Pembinaan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. 3. Melakukan koordinasi pengendalian dan pencegahan penyakit menular terlarang. 4. Melakukan koordinasi pelaksanaan Program KB, Kesehatan Ibu dan Anak. 6. Melakukan Pembinaan dan Pengendalian Kesehatan Lingkungan. 1. Melakukan efisiensi dan pendayagunaan Aparatur Negara sesuai sistem yang ada. 2. Melaksanakan Tugas Kegiatan sesuai sistem yang ada. 3. Melakukan pengendalian sistem kerja dan pengawasan.			

1.	2.	3.	4.
7. Terwujudnya usaha deregulasi Peraturan Perundang Undangan Dunia Usaha.	1. Membantu upaya menanam faatikan dere gulasi Peraturan Perundangan Dunia Usaha melalui pengem bangan sistem informasi Pelatihan.	1. Mendukung dan melaksanakan pengembangan siste informasi.	1. Melaksanakan Pengembangan Penerangan. 2. Melaksanakan kegiatan Pengawasan dan Pembinaan terhadap pengembangan penerangan.

RENCANA STRATEGIK -2.
INSTANSI : KECAMATAN PACIRAN.
TAHUN : 2004

FORMULIR PS - 2.

RENCANA STRATEGIK KECAMATAN PACIRAN TAHUN			
SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN		
	KEBLIAK SANAAN	PROGRAM	KEGIATAN
1.	2.	3.	4.
1. Terlaksananya Otonomi Daerah di Kecamatan Paciran secara optimal.	1. Membantu Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah melalui peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan peningkatan sarana dan prasarana Pemerintah di Kecamatan Paciran.	1. Pemanjapan koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan. 2. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintahan (Pegawai Kecamatan).	1. Menyenggarakan Konferensi Dinas Instansi satu bulan sekali. 2. Melaksanakan Konferensi Kepala Desa/ Kelurahan satu bulan Sekali. 3. Mengadakan konferensi gabungan. 1. Mengirimkan Peserta Diklat PTM. 2. Mengirimkan Peserta Diklat Tata Keasipan. 3. Mengirimkan Peserta khusus Pelatihan komputer. 4. Mengikut sertakan Staf Kursus / Diklat Tata Administrasi.

1.	2.	3.	4.
2. Terwujudnya upaya Daerah dalam menggalang dan membangun Sumber - Sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata dan Usaha Daerah.	1. Membantu upaya Penggalangan dan Pengembangan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata dan Usaha Daerah.	1. Pembinaan masyarakat dan Pengawasan terhadap obyek wisata. 2. Pembinaan dan pemberian fasilitas proses pengurusan ijin usaha.	1. Mengadakan pembinaan kepada masyarakat tentang pengembangan dan kolektarian tempat-tempat wisata. 2. Melaksanakan Pemantauan dan Pengawasan terhadap Obyek Wisata.
3. Terwujudnya usaha Daerah untuk menggalang, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Daerah khususnya di Kecamatan Paciran.	1. Mendukung dan membantu upaya Daerah untuk menggalang, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Daerah khususnya melalui sektor Pertanian, Kelautan dan Industri, di Kecamatan Paciran.	1. Mengkordinasikan Dinas dan Instansi terkait Kemanusiaan dalam membantu terwujudnya pembangunan usaha Pertanian, Kelautan dan Industri	1. Melaksanakan penyuluhan terhadap para pengusaha. 2. Memberikan Rekomendasi Permohonan Ijin Usaha. 3. Memfasilitasi pengurusan Ijin Usaha. 4. Mengidentifikasi peluang usaha / kendala yang ada di Wilayah.
			1. Melaksanakan kordinasi Pembinaan Industri Rumah Tangga, Kecil dan Menengah. 2. Memberikan dorongan dan fasilitas kemitraan usaha. 3. Memberikan Rekomendasi Ijin IMB dan HO. 4. Mengawasi dan mengendalikan timbulnya limbah industri. 5. Memfasilitasi pelaksanaan Tera ulang alat UUTP. 6. Melakukan monitoring dan pengendalian distribusi sembilan bahan pokok. 7. Melakukan pengawasan pelaksanaan Peraturan Perundang - Undangan Bidang Industri & Perdagangan. 8. Mengadakan Kordinasi dengan Dinas dan UPT terkait Kecamatan untuk meningkatkan Pembangunan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan. 9. Memberikan dorongan kepada masyarakat terhadap pemanfaatan sumberdaya kelautan.

4.	Terwujudnya kerjasama antar daerah dan dunia usaha secara optimal	1. Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui kerja sama antar Daerah dan dunia usaha.	1. Koordinasi terhadap pembangunan dan infrastruktur.	1. Melaksanakan koordinasi usaha Penghijauan, Konser vasi Tanah/Air Rehabilitasi Pesisir Pantai/ lahan kritis. 2. Mengusulkan penyediaan air baku. 3. Mengatur penyelenggaraan penyediaan air bersih dan irigasi. 4. Mengkoordinasikan pengaturan sarana / prasarana wilayah. 5. Mengkoordinasikan usulan peningkatan, perbaikan jalan dan jembatan. 6. Melaksanakan tindakan awal setiap terjadinya permasalahan. 7. Melaporkan kepada Bupati setiap ada kejadian yang sangat urgen. 8. Mengembangkan strategi dan operasional pelayanan masyarakat. 9. Mengusulkan pembangunan prasarana Perkotaan dan Pedesaan.	1. Mengadakan Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 2. Menyusun Perencanaan dan menggunakan Perataan Ruang. 3. Melakukan Pemantauan dan melaporkan perkembangan wilayah pantai. 4. Melakukan koordinasi usaha penyelamatan hutan. 5. Melakukan pengawasan, pengendalian dan melaporkan timbulnya pencemaran lingkungan hidup.	1. Mendorong dan memfasilitasi masyarakat dalam peningkatan sarana kehidupan bersama. 1. Mendorong dan memfasilitasi Pembinaan dan Pendidikan Agama. 2. Melaksanakan Pembinaan KB dan Kesejahteraan keluarga. 1. Melaksanakan perbaikan Kepustakaan. 2. Mendata dan melakukan pembinaan nilai - nilai kebudayaan. 3. Melaksanakan koordinasi dalam Pembinaan Kesenian, Tradisi dan permusuhan. 4. Melaksanakan pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan dan usulan pembangunan bidang pendidikan.	5. Terwujudnya pelaksanaan Pendidikan yang optimal	
1						1. Menampakkan Penyelenggaraan Pendidikan kan dengan memenuhi sarana/ prasarana yang lebih memadai	1. Pemberdayaan masyarakat dan pemetaan kehidupan beragama. 2. Pembinaan Tradisi dan Nilai - nilai Budaya di Tingkat Kecamatan.	2
2						2. Pembinaan Pengendalian dan Pengembangan Lingkungan Hidup.		3.
3								4

1	6. Terwujudnya kualitas SDM	1. Membantu meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan dan pelatihan.	
2		1. Peningkatan koordinasi dalam pembinaan, pengawasan, pengembangan dan pendidikan 2. Mendorong upaya Pendidikan dan Pelatihan. 3. Mendukung upaya peningkatan kesehatan an dan sosial	1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Terkait untuk Pembinaan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2. Memberikan Rekomendasi Usulan Fasilitas Perawatan Sarana/ Prasarana Pendidikan. 3. Melakukan koordinasi Perencanaan dan usulan Program Pembangunan Bidang Kesehatan. 2. Melakukan Pembinaan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. 3. Melakukan koordinasi pengendalian dan pencegahan penyakit menular 4. Melakukan koordinasi pencegahan dan penanganan obat - obatan terlarang. 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan Program KB, Kesehatan Ibu dan Anak. 6. Melakukan Pembinaan dan Pengendalian Kesehatan Lingkungan. 1. Melakukan efisiensi dan pendayagunaan Aparatur Negara sesuai sistem yang ada. 2. Melaksanakan Tugas Kegiatan sesuai sistem yang ada. 3. Melakukan pengendalian sistem kerja dan pengawasan.
3			4. Pendayasaan sistem dan pengawasan
4			

1.	2.	3.	4.
7. Terwujudnya usaha deregulasi Peraturan Perundang Undangan Dunia Usaha.	1. Membantu upaya memban faikan dere gulasi Peraturan Perundang Dunia Usaha melalui pengem banan sistem informasi Pelatihan.	1. Mendukung dan melaksanakan pengembangan siste informasi.	1. Melaksanakan Pengembangan Penerangan. 2. Melaksanakan kegiatan Pengawasan dan Pembinaan terhadap pengembangan penerangan.

RENCANA STRATEGIK - 2.
INSTANSI : KECAMATAN PACIRAN.
TAHUN : 2005.

FORMULIR PS - 2.

RENCANA STRATEGIK KECAMATAN PACIRAN TAHUN			
SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN		
	KEBIJAK SANAAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2.	3.	4.
1. Terlaksananya Otonomi Daerah di Kecamatan Paciran secara optimal.	1. Membantu Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah melalui peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan peningkatan sarana dan prasarana Pemerintah di Kecamatan Paciran.	1. Pemanjapan koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan. 2. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah (Pegawai Kecamatan).	1. Menyenggarakan Konferensi Dinas Instansi satu bulan sekali. 2. Melaksanakan Konferensi Kepala Desa/ Kelurahan satu bulan Sekali. 3. Mengadakan konferensi gabungan. 1. Mengirimkan Peserta Diklat PIM. 2. Mengirimkan Peserta Diklat Tata Kearsipan. 3. Mengirimkan Peserta khusus Pelatihan komputer. 4. Mengikut sertakan Staf Kursus / Diklat Tata Administrasi.

1.	2. Terwujudnya upaya Daerah dalam menggalih dan mengoptimalkan Sumber – Sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata dan Usaha Daerah. 3. Terwujudnya usaha Daerah untuk menggalih, memantapkan dan mengembangkan potensi Daerah khususnya melalui sektor Pertanian, Kelautan dan Industri, di Kecamatan Paciran.	
2.	1. Membantu upaya Penggalan dan Pengembangan Sumber – Sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata dan Usaha Daerah. 1. Mendukung dan membantu upaya Daerah untuk menggalih, memantapkan dan mengembangkan potensi Daerah khususnya melalui sektor Pertanian, Kelautan dan Industri, di Kecamatan Paciran.	
3.	1. Pembinaan masyarakat terhadap obyek wisata. 2. Pembinaan dan pemberian fasilitas proses pengurusan izin usaha. 1. Mengkoordinasikan Dinas dan instansi terkait Kecamatan Paciran dalam membantu terwujudnya pembangunan usaha Pertanian, Kelautan dan Industri	
4.	1. Mengadakan pembinaan kepada masyarakat tentang pengembangan dan kegiatan tempat-tempat wisata terhadap Obyek Wisata. 2. Melaksanakan Pemantauan dan Pengawasan terhadap Obyek Wisata. 1. Melaksanakan penyuluhan terhadap para pengusaha. 2. Memberikan Rekomendasi Izin Usaha. 3. Menfasilitasi pengurusan Izin Usaha. 4. Mengidentifikasi peluang usaha / kendala yang ada di Wilayah. 1. Melaksanakan koordinasi Pembinaan Industri Rumah Tangga , Kecil dan Menengah. 2. Memberikan dorongan dan fasilitas kewirausahaan. 3. Memberikan Rekomendasi Izin IMB dan HO. 4. Mengawasi dan mengendalikan timbulnya limbah industri. 5. Menfasilitasi pelaksanaan Tera ulang alat UUTP. 6. Melakukan monitoring dan pengendalian distribusi sambilan bahan pokok. 7. Melakukan pengawasan pelaksanaan Peraturan Perundang – Undangan Bidang Industri & Perdagangan. 8. Mengadakan Koordinasi dengan Dinas dan UPT terkecil Kecamatan untuk meningkatkan Pembangunan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan. 9. Memberikan dorongan kepada masyarakat terhadap pemanfaatan sumberdaya kelautan.	

1.	4. Terwujudnya kerjasama antar daerah dan dunia usaha secara optimal	1. Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui kerja sama antar Daerah dan dunia usaha.	1. Koordinasi terhadap pembangunan dan struktur.	1. Melaksanakan koordinasi usaha Penghijauan, Koster Vasi Tanah/Air Rehabilitasi Pesisir Pantai/ lahan kritis. 2. Mengusulkan penyediaan dan pengelolaan air baku. 3. Mengatur penyediaan air bersih dan irigasi. 4. Mengkoordinasikan pengaturan sarana / prasarana wilayah. 5. Mengkoordinasikan usulan peningkatan, perbaikan jalan dan jembatan. 6. Melaksanakan tindakan awal setiap terjadinya permasalahan. 7. Melaporkan kepada Bupati setiap ada kejadian yang sangat urgen. 8. Mengembangkan strategi dan operasional pelayanan masyarakat. 9. Mengusulkan pembangunan prasarana Perkotaan dan Pedesaan.	1. Mengadakan Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 2. Menyusun Perencanaan dan mengusulkan Perataan Ruang. 3. Melakukan Pemantauan dan melaporkan perkembangan wilayah pantai. 4. Melakukan koordinasi usaha penyelamatan hutan. 5. Melakukan pengawasan, pengendalian dan melaporkan timbulnya pencemaran lingkungan hidup.	1. Mendorong dan memfasilitasi masyarakat dalam peningkatan sarana kehidupan bersama. 1. Mendorong dan memfasilitasi Pembinaan dan Pendidikan Agama. 2. Melaksanakan Pembinaan KB dan Keselamatan keluarga.	1. Melaksanakan perbaikan Kependidikan. 2. Mendata dan melakukan pembinaan nilai - nilai kebudayaan. 3. Melaksanakan koordinasi dalam Pembinaan Kesenian, Tradisi dan permusikuan. 4. Melaksanakan pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan dan usulan pembangunan bidang pendidikan.
2.			2. Pembinaan Pengendalian dan Pengembangan Lingkungan Hidup.	2. Pembinaan Pengendalian dan Pengembangan Lingkungan Hidup.	1. Pemberdayaan masyarakat dan peman agama. 2. Pembinaan Tradisi dan Nilai - nilai Budaya di Tingkat Kecamatan.		
3.							
4.							

1.	6. Terwujudnya kualitas SDM.	1. Membantu meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan dan Pelayanan Publik.	1. Peningkatan koordinasi dalam pembinaan, pengawasan, pengembangan dan pelayanan pendidikan.	1. Peningkatan koordinasi dengan Dinas dan Lembaga terkait dalam Bidang Pembinaan Pendidikan. 2. Memberikan Rekomendasi Permohonan Bantuan Pendidikan. 3. Melakukan Pengawasan dan usulan Pembangunan Sarana/ Prasarana Pendidikan. 4. Mendorong pemberdayaan masyarakat dalam Pengembangan Pendidikan. 5. Melaksanakan usaha memajukan Olah Raga.	1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Terkait untuk Pembinaan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2. Memberikan Rekomendasi Usulan Fasilitas Perawatan Sarana/ Prasarana Pendidikan. 1. Melaksanakan koordinasi Perencanaan dan usulan Program Pembangunan Bidang Kesehatan. 2. Melakukan Pembinaan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan.	2. Mendorong upaya Pendidikan dan Pelatihan.	3. Mendukung upaya peningkatan kesehatan dan sosial	4. Pendayasaan sistem dan pengawasan	1. Melakukan koordinasi dengan Dinas dan Lembaga terkait dalam Bidang Pembinaan Pendidikan. 2. Melakukan Pengawasan dan usulan Pembangunan Sarana/ Prasarana Pendidikan. 3. Melakukan usaha memajukan Olah Raga. 5. Melaksanakan koordinasi dengan Dinas Terkait untuk Pembinaan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2. Memberikan Rekomendasi Usulan Fasilitas Perawatan Sarana/ Prasarana Pendidikan. 1. Melakukan koordinasi Perencanaan dan usulan Program Pembangunan Bidang Kesehatan. 2. Melakukan Pembinaan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. 3. Melaksanakan koordinasi pengendalian dan pencegahan penyakit menular. 4. Melaksanakan koordinasi pencegahan dan penanganan obat - obatan terlarang. 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan Program KB, Kesehatan Ibu dan Anak. 6. Melakukan Pembinaan dan Pengendalian Kesehatan Lingkungan. 1. Melakukan efisiensi dan pendayagunaan Aparatur Negara sesuai sistem yang ada. 2. Melaksanakan Tugas Kegiatan sesuai sistem yang ada. 3. Melakukan pengendalian sistem kerja dan pengawasan.
----	------------------------------	---	---	--	--	--	---	--------------------------------------	--

1.	2.	3.	4.
7. Terwujudnya usaha deregulasi Peraturan Perundang Undangan Dunia Usaha.	1. Membantu upaya memmanfaatkan dere gulasi Peraturan Perundangan Dunia Usaha melalui pengembnngan sistem informasi Pelatihan.	1. Mendukung dan melaksanakan pengembangan siste informasi.	1. Melaksanakan Pengembangan Penerangan. 2. Melaksanakan kegiatan Pengawasan dan Pembinaan terhadap pengembangan penerangan.

RENCANA STRATEGIK -2.
INSTANSI : KECAMATAN PACIRAN.
TAHUN : 2006.

FORMULIR PS-2.

RENCANA STRATEGIK KECAMATAN PACIRAN TAHUN			
SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN		
	KEBIJAK SANAAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1. Terlaksananya Otonomi Daerah di Kecamatan Paciran secara optimal.	1. Membantu Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah melalui peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan peningkatan sarana dan prasarana Pemerintah di Kecamatan Paciran.	1. Pemantapan koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan. 2. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah (Pegawai Kecamatan).	1. Menyelenggarakan Konferensi Dinas Instansi satu bulan sekali. 2. Melaksanakan Konferensi Kepala Desa/ Kelurahan satu bulan Sekali. 3. Mengadakan konferensi gabungan. 1. Mengirimkan Peserta Diklat PIM. 2. Mengirimkan Peserta Diklat Tata Kearsipan. 3. Mengirimkan Peserta kursus Pelatihan komputer. 4. Mengikut sertakan Staf Kursus / Diklat Tata Administrasi.

1.	2. Terwujudnya upaya Daerah dalam menggalang dan mengorganisir pembangunan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata dan Usaha Daerah. 3. Terwujudnya usaha Daerah untuk menggalang, memobilisasikan dan mengembangkan potensi Daerah khususnya melalui sektor Pertanian, Kelautan dan Industri, di Kecamatan Paciran.	
2.	1. Membantu upaya Penggalan dan Pengembangan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah khususnya Pariwisata dan Usaha Daerah. 2. Pembinaan dan pemberian fasilitas proses pengurusan izin usaha. 1. Mengkoordinasikan Dinas dan instansi terkait Kecamatan Paciran dalam membantu terwujudnya pemanfaatan usaha Pertanian, Kelautan dan Industri	
3.	1. Pembinaan masyarakat dan Pengawasan terhadap pembangunan obyek wisata. 2. Pembinaan dan pemberian fasilitas proses pengurusan izin usaha. 3. Mengidentifikasi potensi usaha / kendala yang ada di Wilayah. 1. Melaksanakan penyuluhan terhadap para pengusaha. Memberikan Rekomendasi Izin Usaha. 3. Mengidentifikasi pengurusan Izin Usaha. 4. Mengidentifikasi potensi usaha / kendala yang ada di Wilayah. 1. Melaksanakan koordinasi Pembinaan Industri Rumah Tangga, Kecil dan Menengah. 2. Memberikan dorongan dan fasilitas pembinaan usaha. Memberikan Rekomendasi Izin IMB dan HO. 3. Mengawasi dan mengendalikan timbulnya limbah industri. 5. Memfasilitasi pelaksanaan Tera ulang alat UUP. 6. Melakukan monitoring dan pengendalian distribusi sembilan bahan pokok. 7. Melakukan pengawasan pelaksanaan Peraturan Perundang - Undangan Bidang Industri & Perdagangan. 8. Mengadakan Koordinasi dengan Dinas dan UPT terkait Kecamatan untuk meningkatkan Pembangunan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan. 9. Memberikan dorongan kepada masyarakat terhadap pemanfaatan sumberdaya kelautan.	
4.		

1.	4. Terwujudnya kerjasama antar daerah dan dunia usaha secara optimal	1. Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui kerja sama antar daerah dan dunia usaha.	1. Meningkatkan Pelayanan masyarakat dan pemeran tapan kehidupan beragama. 2. Pembinaan Pengendalian dan Pengembangan Lingkungan Hidup.	1. Koordinasi terhadap pengembangan dan infrastruktur. 2. Pembinaan Pengendalian dan Pengembangan Lingkungan Hidup.	1. Pemberdayaan masyarakat dan pemeran tapan kehidupan beragama. 2. Pembinaan Tradisi dan Nilai - nilai Budaya di Tingkat Kecamatan.	5. Terwujudnya pelaksanaan Pendidikan yang optimal
2.						
3.						
4.			1. Melaksanakan koordinasi usaha Penghijauan, Konek Vasi Tanah/Air Rehabilitasi Pesir Pantai/ lahan kritis. 2. Mengusulkan penyediaan dan pengelolaan air baku 3. Mengatur penyelenggaraan air bersih dan irigasi. 4. Mengkoordinasikan pengaturan sarana / prasarana wilayah. 5. Mengkoordinasikan usaha peningkatan, perbaikan jalan dan jembatan. 6. Melaksanakan tindakan awal setiap terjadinya permasalahan. 7. Melaporkan kepada Bupati setiap ada kejadian yang sangat urgen. 8. Mengembangkan strategi dan operasional pelayanan masyarakat. 9. Mengusulkan pembangunan prasarana Perkotaan dan Pedesaan. 1. Mengadakan Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 2. Menyusun Perencanaan dan menggunakan Rencana Ruang. 3. Melakukan Pemantauan dan melaporkan perkembangan wilayah pantai. 4. Melakukan koordinasi usaha penyelamatan hutan. 5. Melakukan pengawasan, pengendalian dan melaporkan timbulnya pencemaran lingkungan hidup. 1. Mendorong dan memfasilitasi masyarakat dalam peningkatan sarana kehidupan beragama. 2. Mendukung dan memfasilitasi Pembinaan dan Pendidikan Agama. 2. Melaksanakan Pembinaan KB dan Kesejahteraan keluarga. 1. Melaksanakan perbaikan Kepustakaan. 2. Mendata dan melakukan pembinaan nilai - nilai kebudayaan. 3. Melaksanakan koordinasi dalam Pembinaan Kesenian, Tradisi dan permainan. 4. Melaksanakan pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan dan usaha pembangunan bidang pendidikan.			

1	6. Terwujudnya kualitas SDM	1. Membantu meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan dan Peltahan.		
2		1. Membantu meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan dan pelayanan pendidikan	2. Mendorong upaya Pendidikan dan Pelatihan.	3. Mendukung upaya peningkatan kesehatan dan sosial
3		1. Peningkatan koordinasi dalam pembinaan, pengawasan, pengembangan dan pelayanan pendidikan	2. Mendorong upaya Pendidikan dan Pelatihan.	4. Pendayaaan sistem dan pengawasan
4		1. Melakukan koordinasi dengan Dinas dan Lembaga terkait dalam Bidang Pembinaan Pendidikan. 2. Memberikan Rekomendasi Permohonan Bantuan Pendidikan. 3. Melakukan Pengawasan dan usulan Pembangunan Sarana/ Prasarana Pendidikan. 4. Mendorong pemberdayaan masyarakat dalam Pengembangan Pendidikan. 5. Melakukan usaha memajukan Olah Raga.	1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Terkait untuk Pembinaan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2. Membentkan Rekomendasi Usulan Fasilitas Peralatan Sarana/ Prasarana Pendidikan. 1. Melakukan koordinasi Perencanaan dan usulan Program Pembangunan Bidang Kesehatan. 2. Melakukan Pembinaan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. 3. Melakukan koordinasi pengendalian dan pencegahan penyakit menular tertayang. 4. Melakukan koordinasi pencegahan dan penanggulangan obat - obatan. 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan Program KB, Kesehatan Ibu dan Anak. 6. Melakukan Pembinaan dan Pengendalian Kesehatan Lingkungan.	1. Melakukan efisiensi dan pendayagunaan Aparatur Negara sesuai sistem yang ada. 2. Melaksanakan Tugas Kegiatan sesuai sistem yang ada. 3. Melakukan pengendalian sistem kerja dan pengawasan.

1.	2.	3.	4.
7. Terwujudnya usaha deregulasi Peraturan Perundang Undangan Dunia Usaha.	1. Membantu upaya memanfaatkan deregulasi Peraturan Dunia Usaha melalui pengembangan sistem informasi Pelatihan.	1. Mendukung dan melaksanakan pengembangan sistem informasi.	1. Melaksanakan Pengembangan Penerangan. 2. Melaksanakan kegiatan Pengawasan dan Pembinaan terhadap pengembangan penerangan.